

ABSTRAK

Capital gain merupakan hal yang penting bagi investor yang memiliki orientasi jangka pendek untuk mendapatkan return. To merealisasikan, investor dapat memperhatikan pada perubahan harga saham di pasar modal dengan mengamati pola hari perdagangan saham. Hari yang dimaksud yaitu hari Senin sampai Jumat. Satu hal yang berkaitan dengan hari perdagangan ini yaitu keberadaan efek hari Senin dan hari Jumat. Efek hari Senin terjadi ketika rata-rata *return* saham pada hari ini negatif dan memiliki posisi terendah atau keberadaan hari Senin berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sebaliknya, efek hari Jumat terjadi ketika rata-rata *return* saham pada hari ini positif dan memiliki posisi tertinggi atau keberadaan hari Jumat berpengaruh positif terhadap return saham. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan efek hari Senin dan Jumat di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini yaitu saham pembentuk indeks LQ45 pada tahun 2002 sampai 2016. Saham sebagai sampel diambil dari populasi dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak berstrata. Model regresi variabel boneka sebagai metode analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal. Pertama, keberadaan hari Senin memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham dan rata-rata *return* saham pada hari ini adalah yang terendah dan negatif. Dengan kata lain, terjadi efek hari Senin. Kedua, keberadaan hari Jumat memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham dan rata-rata *return* saham pada hari ini bukan yang tertinggi dan menunjukkan hasil yang negatif. Dengan kata lain, tidak terjadi efek hari Jumat.

Kata kunci: Efek hari Senin, *return* saham, model regresi variabel boneka

ABSTRACT

Capital gain is essential for investors having a short-term orientation to get return. To implement it, investors can give attention on the change in stock price at capital market by observing the pattern of trading days of stock. The days intended are Monday to Friday. One things related to these trading days is the existence of Monday and Friday effect. Monday effect happens when average return of stocks on this day is negative and has the lowest position or the existence of Monday has a negative effect on stock return. On the other hand, Friday effect occurs when average return of stocks on this day is positive and has the highest position or the existence of Friday has a positive effect on stock return. The purpose of this research is to prove Monday and Friday effect on Indonesia Stock Exchange. The population of this research is the stocks forming LQ45 index in 2002 to 2016. The stocks as sample are taken from the population by using stratified random sampling method. Dummy variable regression model is used as method of data analysis. The results of this research show two things. Firstly, the existence of Monday has the negative effect on stock return and average return on this day is the lowest and negative. In the other word, Monday effect is available. Secondly, the existence of Friday has the negative effect on stock return. Average return on this day is not the highest and is negative. In other word, Friday effect does not exist.

Keywords: Monday effect, stock return, dummy variable regression model

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Pustaka	5
2.1.1. Teori Efisiensi Pasar Modal Bentuk Lemah	5
2.1.2. Hasil Perdagangan Saham	6
2.1.3. Return Saham	6
2.1.4. Penelitian Terdahulu Terkait Efek Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham	7
2.2. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	10
2.2.1. Keberadaan Monday Effect di Pasar Modal	10
2.2.2. Keberadaan Friday Effect di Pasar Modal	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	11
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	11
3.3. Definisi Operasional Variabel	13
3.4. Metode Pengumpulan Data	14
3.5. Metode Analisis Data	14
3.6. Prosedur Pengujian Hipotesis Penelitian	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Stastistik Pendeskripsi	18
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	19
4.3. Hasil Estimasi Model Regresi	22
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis	22
4.5. Pembahasan	23

4.6. Implikasi Manajerial	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	25
5.3. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	Halaman 20
------------	----------------------------	---------------



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1	Alokasi Jumlah Sampel dari Populasi pada Sampel Berdasarkan Metode Random Stratifikasi	12
Tabel 3.2	Nama Saham Pembentuk Indeks LQ45 sebagai Sampel	13
Tabel 3.3	Definisi Operasionalisasi Variabel	13
Tabel 4.1	Informasi Terkait Hari Perdagangan	18
Tabel 4.2	Hasil Uji Homogenitas Varians dengan Levene	21
Tabel 4.3	Hasil Uji Run	21
Tabel 4.4	Hasil Estimasi Model Regresi	22

